

DAFTAR PUSTAKA

1. Triyani F, Dwidiyanti M, Suerni T. Gambaran terapi spiritual pada pasien skizofrenia : literatur review. J ilmu keperawatan jiwa [Internet]. 2019;2(1):19–24.
2. Ramadhani A, Rahmawati A, Apriliyani I. Studi kasus harga diri rendah kronis pada pasien skizofrenia. J Keperawatan Notokusumo [Internet]. 2021;9(2):13–23.
3. Sudirman S, Soleman S. Analisis upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi pasien gangguan jiwa di Kota Kotamobagu. Ikesma. 2021;17(2):96.
4. Wuryaningsih W, Windarwati D, *et al* Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa 1. UPT Percetakan & Penerbitan, Universitas Jember; 2019.
5. Kementerian Kesehatan RI. Rencana Aksi Kegiatan 2020 - 2024. Ditjen P2P Kemenkes [Internet]. 2020;29.
6. Kemenkes. Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2013.
7. Herawati N, Afconneri Y. Perawatan diri pasien skizofrenia dengan halusinasi. J Keperawatan Jiwa. 2020;8(1):9.
8. Riskesdas. Laporan Riskesdas 2018 Nasional. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2019. 674 p.
9. Arini L, Syarli S. Deteksi dini gangguan jiwa dan masalah psikososial dengan menggunakan self reporting questioner (SRQ-29). J Keperawatan Muhammadiyah. 2020;5(1):167–72.
10. Ayati N. Psikoterapi spiritual untuk mengatasi sakit jiwa 1. Madaniyah. 2020;10(1):147–58.
11. Maulana I, Sriati A, Sutini T, *et al*. Penyuluhan kesehatan jiwa untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan jiwa di lingkungan sekitarnya. Media Karya Kesehat. 2019;2(2):218–25.
12. Rinawati F, Alimansur M. Analisa faktor-faktor penyebab gangguan jiwa menggunakan pendekatan model adaptasi stres stuart. J Ilmu Kesehat. 2016;5(1):34.
13. Yusuf A, Fitryasari R, *et al*. Keperawatan kesehatan jiwa. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. 2015;1–366.
14. Wijayati F, Nasir T, *et al*. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian harga diri rendah pasien gangguan jiwa. Heal Inf J Penelit. 2020;12(2):224–35.
15. Health WFFM. No Title [Internet]. 2015. Available from: <http://wfmh.com/about/who-we-are>

16. WHO. Schizophrenia [Internet]. 2022. Available from: <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
17. Milner K, Crawford P, Edgley A, *et al.* The experiences of spirituality among adults with mental health difficulties: A qualitative systematic review. *Epidemiol Psychiatr Sci.* 2019;
18. Senli N. Gambaran spiritual pada pasien gangguan jiwa di panti rehabilitasi sosial plandi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2022.
19. Rohmatulloh A, Sari S. Gambaran tingkat spiritualitas pada orang dengan skizofrenia (ods) di Poliklinik Rawat Jalan RSJD Dr, Amino Gondohutomo Semarang. Diponegoro; 2014.
20. Septiarini K, Sulistiowati N, Widyanthari D. Hubungan antara pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat status mental pada orang dengan gangguan jiwa (Odgj). *J Ilmu Keperawatan Jiwa.* 2018;1(2):69.
21. Koenig H, Saleh S, Shohaib A. Islamophobia and psychiatry. *Islam Psychiatry.* 2019;55–65.
22. Djamaluddin N, Ruspawan M, *et al.* Keperawatan paliatif dan menjelang ajal. Martini M, editor. *Media Sains Indonesia*; 2022. 242 p.
23. Amiruddin A, Murniati M. Penerapan aspek spiritualitas dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien. *J Ilm Kesehat Sandi Husada.* 2020;12(2):947–52.
24. Hamid A. *Asuhan keperawatan kesehatan jiwa.* Jakarta : EGC; 2009.
25. Mardiani M. Pemenuhan kebutuhan spiritual care pasien rawat inap. *J Media Kesehat.* 2018;10(1):001–6.
26. Dossey B, Keegan L, Guzzetta C. *Holistic nursing a handbook for practice (4th edition).* Vol. 27, *Nursing Education Perspectives.* 2015. 100 p.
27. Vitorino L, Lucchetti G, Leão FC, *et al.* The association between spirituality and religiousness and mental health. *Sci Rep.* 2018;8(1):1–9.
28. Chamidah N, Wijayanti D, Dwidiyanti M. Gambaran persepsi perawat terhadap spiritualitas dan perawatan spiritual. *J Ilm Kesehat Jiwa.* 2021;3(1):21–30.
29. Izzat, A, Arif M. *Terapi ayat al- qur'an untuk kesehatan : keajaiban al-qur'an menyembuhkan penyakit.* Solo Kafilah Publ. 2011;
30. Ghorbani M, Mohammadi E, Aghabozorgi R, Ramezani M. Spiritual care interventions in nursing: an integrative literature review. *Support Care Cancer.* 2021;29(3):1165–81.
31. Dwidiyanti M, *et al.* The Effect of “Mindfulness Spiritual Islam” on the medication adherence of patients with psychiatric and mental health

- disorder. *J Holist Nurs*. 2018;
32. Dwidiyanti M, Padma S. Studi kasus: mindfulness dengan pendekatan spiritual pada pasien skizofrenia dengan resiko perilaku kekerasan. *Konas jiwa IX Riau*. 2011;IX:290–295.
 33. Sabry W, Vohra A. Role of islam in the management of psychiatric disorders. *Indian J Psychiatry*. 2013;55(SPEC. SUPPL.).
 34. Videbeck S. *Psychiatric-mental health nursing*. Scrooge Meets Dick and Jane. wolters kluwer health; 2011.
 35. Sutejo. *Keperawatan kesehatan jiwa: prinsip dan praktik asuhan keperawatan jiwa*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press; 2018. 1–224 p.
 36. Pusat P. Undang-undang (UU) tentang Kesehatan Jiwa [Internet]. 2014. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id>
 37. Muchsin S. *Gangguan Psikiatri*. 2021;
 38. Sadock, B, Sadock V, Kaplan and Sadock's. *Comprehensive textbook of psychiatry*. : Lippincott Williams & Wilkins.; 2003.
 39. Gelder M, Mayou R, Gath D. *Oxford textbook of psychiatry*. Oxford : Oxford University Press; 1996.
 40. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders (DSM-5-TR)*. Washington DC. 1994;296–8.
 41. WHO. *International statistical classification of diseases and related health problems - 10th Revision*. 2010.
 42. Yusuf A, Rizki F, *et al*. *Kesehatan jiwa pendekatan holistik dalam asuhan keperawatan*. Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media; 2019.
 43. Townsend M. *Essencial of psychiatric mental health nursing - fifth edition*. Nursing: Robert G. Martone; 2011.
 44. Barker P. *Psychiatric and mental health nursing - the craft of caring second edition*. Hodder Education; 2009.
 45. Stuart G, Laraia M. *Priciples and practice of psychiatric nursing*. 8th edition. Westline Indutrial Drive St. Louis, Missouri; 2005.
 46. Sari H, Sirna W. Faktor predisposisi penderita skizofrenia di poli klinik rumah sakit jiwa Aceh. *Idea Nurs J*. 2015;6(2):12–20.
 47. Caplan G. Mastery of stress: psychosocial aspects. *Am J Psychiatry*. 1981;134(4).
 48. Ghaderi A, Tabatabaei S, *et al*. Explanatory definition of the concept of spiritual health: a qualitative study in Iran. *J Med Ethics Hist Med*. 2018;11(3):1–7.

49. Najafi K, Khoshab H, *et al.* Relationship between spiritual health with stress, anxiety and depression in patients with chronic diseases. *Int J Africa Nurs Sci.* 2022;17(2):1–6.
50. Gugun A, Romadhon Y, *et al.* The Correlation between islamic spirituality and distress in type 2 diabetes mellitus patients. *Mutiara Med J Kedokt dan Kesehat.* 2021;21(2):102–9.
51. Wahyudi A, Yusuf A. The effectiveness of spiritual psychotherapy on patients with mental disorders: A Systematic Review. *Poltekita J Ilmu Kesehat.* 2021;15(1):1–8.
52. Fowler J. Sebuah gagasan dalam psikologi agama. Supratiknya, editor. Yogyakarta, Penerbit Kanisius; 1993.
53. Kotijah S, Yusuf A, *et al.* Masalah psikososial konsep dan aplikasi dalam asuhan keperawatan. Jakarta : Mitra Wacana Media; 2021.
54. Purnamasari E, Yoyoh I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesehatan spiritual islam perawat di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Tangerang. *J Ilm Keperawatan Indones.* 2019;2(2):114–30.
55. Lumingkewas P, Pasiak T. Indikator yang membedakan gejala psikotik dengan pengalaman spiritual dalam perspektif neurosains (Neuro-Anatomi). *J e-Biomedik.* 2017;5(2):1–6.
56. Mahdinejad J, Azemati H, Habibabad A. Investigating the effect of age and gender of users on improving spirituality by using EEG. *Cogn Neurodynamics Journal.* 2021;15(4):637–47.
57. Sari I. Dukungan keluarga terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual pada klien gangguan jiwa. *J Biomedik.* 2017;5(1):12–24.
58. Dwidiyanti M. Konsep caring, komunikasi, etik dan aspek spiritual dalam pelayanan keperawatan. Semarang : Penerbit Hasani; 2008.
59. Ghanbari R. Identification of dimensions and indicators of spiritual health: a qualitative study. *J Educ Health Promot.* 2020;9(352):1–8.
60. Sutejo. Keperawatan jiwa konsep dan praktik asuhan keperawatan kesehatan jiwa : gangguan jiwa dan psikososial. Pustaka baru press; 2019.
61. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: Alfabeta; 2018.
62. Dharma K. Metodologi penelitian keperawatan. CV. Trans Info Media, Jakarta; 2011.
63. Garaika, Darmanah. Metodologi penelitian. Lampung Selatan CV. Hira Tech; 2019.
64. Hardani, Hikmatul A, *et al.* Buku metode Penelitian kualitatif & kuantitatif.

- Abadi H, editor. Vol. Vol. 1, Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta; 2020.
65. Masturoh I, Anggita N. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta; 2018.
 66. Wibowo A. Metodologi penelitian praktis bidang kesehatan. Edisi 1. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta; 2014.
 67. Setiadi. Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
 68. Sarwono J. Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Edisi Pert. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2006.
 69. Paramita R, Rizal N. Metode penelitian kuantitatif. 3rd ed. Jumajang: Widya Gama Press; 2021.
 70. Agung A. Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Malang: ABPUBLISHER; 2017.
 71. Sumantri A. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Kencana; 2011.
 72. Darsana I, Suariyani N. Trend karakteristik demografi pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali (2013-2018). Arch Community Heal. 2020;7(1):41.
 73. Erlina, Soewadi, Pramono D. Pada pasien rawat jalan di rumah sakit jiwa Prof. Hb Saanin Padang Sumatera Barat. Ber Kedokt Masy. 2010;26(2):71–80.
 74. Inayati N. Gambaran lama rawat pada pasien dengan masalah keperawatan halusinasi dan risiko perilaku kekerasan di Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit Jakarta Timur. Fak Ilmu Keperawatan Univ Muhammadiyah Jakarta. 2015;1–14.
 75. Wahyuni S, Yuliet S, Elita V. Hubungan lama hari rawat dengan kemampuan halusinasi pasien. J Ners Indones. 2016;01(02):69–76.
 76. Susanti R, Annis N, Utomo W. Hubungan pengetahuan dan motivasi terhadap pemenuhan kebutuhan dasar pasien gangguan jiwa dengan defisit perawatan diri di RSUD Karimun Riau. J Online Mhs. 2015;2:42–68.
 77. Pinna F, Tusconi M, Dessì C, *et al.* Violence and mental disorders. A retrospective study of people in charge of a community mental health center. Int J Law Psychiatry. 2016;47:122–8.
 78. Mohr S, Perroud N, Gillieron C, *et al.* Spirituality and religiousness as predictive factors of outcome in schizophrenia and schizo-affective disorders. Psychiatry Res. 2011;186(2–3):177–82.
 79. Cardoso C, Caiaffa W, Bandeira M, *et al.* Factors associated with low quality of life in schizophrenia. Cad saúde pública / Ministério da Saúde, Fundação

- Oswaldo Cruz, Esc Nac Saúde Pública. 2005;21(5):1338–40.
80. Semiun Y. Kesehatan Mental 3 : Gangguan-gangguan mental yang sangat berat, simtomatologi, proses diagnosa, dan proses terapi gangguan-gangguan mental. Yogyakarta : Kanisius; 2006.
 81. Restianan N, Sulistian F. Karakteristik pasien yang mengalami gangguan jiwa di wilayah kerja Puskesmas Tamansari. *J Med Cendikia*. 2017;4(02):128–30.
 82. Febrianto T, Indrayati N. Peningkatan pengetahuan kader tentang deteksi dini kesehatan jiwa melalui pendidikan kesehatan jiwa. *J Penelit Perawat Prof*. 2019;1(1):33–40.
 83. Kusdiyani D. Gambaran tingkat kebutuhan spiritual pada orang dengan skizofrenia (ODS) di ruang rawat inap RSJD Dr. Amino Gondo Hutomo Semarang. Diponegoro university; 2017.
 84. Muzakki MF. Perbedaan tingkat kecerdasan spiritual berdasarkan kebiasaan latihan senam kecerdasan siswa SMA Al-hasaniyyah Jragung Karangawen Demak. Universitas Islam Negeri Walisongo; 2018.
 85. Herminingsih A. Spiritualitas dan kepuasan kerja sebagai faktor organizational citizenship behavior (ocb). *J Ilmu Ekon dan Sos*. 2012;1(2):126–40.
 86. Pobri R, Aprilia E. Spiritualitas kerja dan komitmen organisasi pada Pegawai Negeri Sipil (PNS). *J Psikol Ulayat*. 2020;8:91–109.
 87. Maramis W. Catatan ilmu kedokteran jiwa. Surabaya Airlangga University Press; 2004.
 88. WHO. Skizofrenia [Internet]. 2022. Available from: <https://www.who.int>
 89. Permani N, Apriliani I, Dewi F. Asuhan keperawatan jiwa masalah utama resiko perilaku kekerasan dengan diagnosa medis skizofrenia pada pasien gangguan jiwa. *J Manag Nurs*. 2023;2(2):191–5.
 90. World Health Organisation, Unfpa. Mental health systems in selected low-and middle-income countries: a WHO-AIMS cross-national analysis. *World Health*. 2009;1–103.
 91. Pravita G. Gambaran manajemen halusinasi pada orang dengan skizofrenia (ODS) di ruang rawat inap RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Diponegoro university; 2015.
 92. Syamsidar S. Doa sebagai metode pengobatan psikoterapi islam. *Al-Din J Dakwah dan Sos Keagamaan*. 2020;6(2).
 93. Farida. Bimbingan rohani pasien. Said N, editor. Kudus : STAIN Kudus. 2009.

94. Brown G, Prudo R. Psychiatric disorder in a rural and an urban population: 1. Aetiology of depression. *Psychol Med.* 1981;11(3):581–99.
95. Verghese A. Spirituality and Mental Health. *Spiritually Competent Pract Heal Care.* 2017;50(4):115–28.
96. Puji P, Hendriwinaya V. Terapi transpersonal. *Bul Psikol.* 2015;23(2):92–102.
97. Mohr S, Huguelet P. The relationship between schizophrenia and religion and its implications for care. *Swiss Med Wkly.* 2004;134(25–26):369–76.
98. Primanita A. Hubungan antara persepsi tentang sakit dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta jaminan kesehatan masyarakat di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang; 2011.
99. Wijayanti W. Hubungan persepsi pasien tentang penyakitnya dengan tingkat kecemasan di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2018.
100. Lovering S. The crescent of care: a nursing model to guide the care of arab muslim patients. *Divers Equal Heal Care.* 2012;9(3):171–8.
101. Budiarto D, Yennisa, *et al* Hubungan antara Religiusitas dan Machiavellian dengan Tax Evasion: riset berdasarkan perspektif gender. *Telaah Bisnis.* 2018;18(1):19–32.
102. Li Y, Woodberry R, Liu H, Guo G. Why are women more religious than men? Do risk preferences and genetic Risk predispositions explain the gender gap? *J Sci Study Relig.* 2020;59(2):289–310.
103. Atsira, Yuliati E, Atika A, *et al.* Relationship between spirituality and acceptance of illness level in bipolar patients. *J Kesehat Masy Indones.* 2020;15(3).
104. Nurhayati N, Kusumawati A. Gambaran spiritualitas pada penderita gangguan jiwa di panti rehabilitasi sosial maunatul mubarak. *J Ilm Keperawatan Imelda.* 2015;1(2):1–8.
105. Sari R, Wulandari R. Hubungan status perkawinan dengan frekuensi kekambuhan pada pasien skizofrenia di RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang. *J Ilmu Keperawatan Jiwa.* 2016;1(2):1–8.
106. Sari R, Sari R, Siregar M. Evaluasi peranan faktor spiritualitas perawat di dalam mendukung aspek spiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Imelda Medan. *J Holistik Keperawatan.* 2019;4(2):1–10.
107. Winarni S. Penerapan dukungan spiritual terapi murattal pada pasien tn. A dengan risiko perilaku kekerasan di Wisma Nakula Sadewa Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY. 2022.

108. Saputri L, Sawab. Pengaruh terapi spiritual mendengarkan ayat suci al-quran terhadap kemampuan mengontrol emosi pada pasien resiko perilaku kekerasan di RSJ Dr. Amino Gondohutomo. *J Penelit Keperawatan*. 2017;22:1–12.
109. Akbar A, Rahayu D. Terapi psikoreligius: dzikir pada pasien halusinasi pendengaran. *Ners Muda*. 2021;2(2):66.